

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

1. Setelah melakukan analisis persepsi auditor mengenai faktor penentu *fee audit* berdasarkan *Client Attributes*, *Auditor Attributes* dan *Engagement Attributes* pada 11 Kantor Akuntan Publik di Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan:

- *Client Attributes* merupakan variabel laten eksogen yang dominan dalam menentukan *audit fee*. *Client attributes* yang terdiri dari kelima indikator yang mempengaruhi dapat disimpulkan bahwa faktor *inherent risk* adalah faktor yang paling berpengaruh besedangkan faktor *industry* adalah faktor yang berpengaruh paling rendah terhadap penetapan *fee audit*.
- *Auditor Attributes* memiliki tiga indikator yang mempengaruhi, dapat disimpulkan bahwa *audit tenure* merupakan faktor yang berpengaruh paling besardalam penetapan *fee audit*. Berbanding terbalik dengan spesialisasi yang merupakan faktor yang berpengaruh paling rendah dalam penetapan *fee audit*.
- *Engagement attributes* yang terdiri dari lima indikator dapat dilihat bahwa faktor *non-audit assurance* merupakan faktor yang berpengaruh paling besardalam penetapan *fee audit*. Berbeda dengan faktor *number of reports* yang merupakan faktor yang berpengaruh paling rendah dalam penetapan *fee audit*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya guna menyempurnakan beberapa kekurangan yang terdapat pada penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Untuk Kantor Akuntan Publik

- Kantor Akuntan Publik sebaiknya dalam penetapan *fee audit* memperhatikan faktor *client attributes*, *auditor attributes* dan *engagement attributes*. Sehingga auditor tidak menetapkan *fee* terlalu rendah yang nantinya akan berdampak pada kualitas audit yang buruk.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

- Akan lebih baik jika peneliti selanjutnya menghubungkan variabel penelitian ini dengan variabel penelitian keefektifan prosedur audit. Sehingga cakupan penelitian menjadi lebih luas dan lebih menarik.
- Peneliti selanjutnya juga sebaiknya memperhatikan instrumen penelitian sebelum masuk ke lapangan. Jangan ada ambiguitas yang dapat menimbulkan terjadinya salah paham antara peneliti dengan responden yang tentusaja akan mengakibatkan kualitas jawaban yang kurang baik.